

ANALISIS SISTEM PENYEDIAAN BAHAN BAKAR MINYAK DARI REFINERY UNIT VI BALONGAN DIMASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN ENERGI NASIONAL

ANALYSIS OF FUEL SUPPLY SYSTEM FROM BALONGAN REFINERY UNIT VI BALONGAN DURING THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD TO SUPPORT NATIONAL ENERGY SECURITY

Sintia Novia Lestari¹, Suyono Thamrin¹, Nugroho Adi Sasongko¹

PRODI KETAHANAN ENERGI UNIVERSITAS PERTAHANAN
(sintianovia21@gmail.com, suyono.thamrin@gmail.com,
nugroho.adi.sasongko@gmail.com)

Abstrak– Penerapan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) berdampak pada sektor kehidupan termasuk sektor energi. Penurunan mobilitas transportasi akibat PSBB berdampak pada konsumsi bahan bakar minyak. Pertamina Refinery Unit VI Balongan merupakan salah satu kilang di Indonesia yang menyediakan pasokan BBM untuk wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Penelitian ini berfokus pada strategi dalam menjaga ketahanan energi nasional melalui operasional dari RU VI balongan dimasa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Strategi RU VI Balongan dalam mendukung ketahanan energi adalah diversifikasi produk dan pengalihan BBM untuk mendukung sektor kelautan yang meningkat permintaanya dimasa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Penyediaan BBM, Permintaan BBM, PSBB, Strategi RU VI Balongan, Ketahanan energi

Abstract– The implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) give impact on the life sector including the energy sector. Decreasing transportation mobility due PSBB has an impact on fuel oil (BBM) consumption. Pertamina Refinery Unit VI Balongan (RU VI Balongan) is one of refineries in Indonesia that provides fuel supply for Jakarta, Banten and West Java areas. This research focuses on strategies in maintaining national energy security through the operations of RU VI Balongan during Covid-19 pandemic. The research method used in this research is a qualitative method with descriptive analysis. The strategy of RU VI Balongan in supporting energy security is diversifying products and diverting fuel to support the maritime sector, which has increased in demand during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Provision of BBM, Demand for BBM, PSBB, Strategy RU VI Balongan, Energy security

Pendahuluan

Kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam kegiatan transportasi, aktivitas industri, PLTD, aktivitas rumah

tangga dan lain sebagainya. Kebutuhan BBM dalam menunjang kegiatan masyarakat dipenuhi melalui produksi kilang minyak dalam negeri dan impor BBM yang didistribusikan ke daerah-daerah. Penyediaan dan pendistribusian

BBM ke daerah-daerah dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis sarana sesuai dengan situasi dan kondisi daerah tersebut

Dunia saat ini sedang mengalami masa sulit yang disebabkan adanya wabah pandemi Covid-19, tak terkecuali Indonesia. Berbagai negara telah menerapkan kebijakan untuk menekan penyebaran Covid-19 seperti kebijakan lockdown. Adapun Pemerintah Indonesia telah mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang diatur dalam PP No 21 tahun 2020. Adanya ketentuan Work from Home (WFH) atau Study from Home (SFH) untuk membatasi kegiatan diluar rumah menyebabkan aktivitas ekonomi terganggu yang berdampak pada perekonomian secara global.

Penerapan kebijakan PSBB pertama kali dilakukan di wilayah DKI Jakarta sebagai episentrum penyebaran Covid-19 di Indonesia. Penerapan kebijakan PSBB menimbulkan dampak yang signifikan terutama dalam bidang ekonomi. Dengan diterapkannya kebijakan PSBB, maka kegiatan di luar rumah mengalami penurunan sehingga memberikan dampak pada penurunan mobilitas transportasi secara signifikan. Hal ini

mengakibatkan tingkat konsumsi BBM sangat bergantung pada penerapan kebijakan PSBB di sejumlah kota ke depannya.

Permasalahan muncul ketika dalam rantai pasok BBM terganggu yang memungkinkan dengan terjadinya kelebihan stok karena konsumsi BBM yang menurun. Disisi lain dari sisi pertamina tidak dapat menghentikan produksi yang sedang berjalan. Operasi kapal sebagai penyimpanan dan sebagai sarana transportasi untuk mendistribusikan BBM ke depot harus diturunkan karena untuk menghindari biaya parkir saat menunggu tangki BBM di depot kosong. Tangki penyimpanan BBM di depot seringkali masih penuh sebagai akibat dari menurunnya penjualan BBM.

PT Pertamina RU VI Balongan merupakan penyediaan BBM untuk untuk wilayah DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat dan sekitarnya yang mempunyai nilai strategis dalam menjaga kestabilan pasokan BBM yang merupakan pusat aktivitas, sentra bisnis, dan pemerintahan. Ketersediaan dan keberlanjutan energi sangatlah penting bagi suatu negara. Energi dibutuhkan baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk aktivitas produksi berbagai sektor

untuk keberlangsungan dan kemajuan ekonomi suatu negara (Elinur,2010). Segala bentuk gangguan yang dapat menghambat ketersediaan pasokan energi dalam bentuk bahan bakar primer dapat menurunkan produktivitas ekonomi suatu wilayah dan jika gangguan sampai pada tingkat nasional dapat membuat target pertumbuhan ekonomi tidak sesuai dari yang ditetapkan (Bonaraja,2020)

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis sistem penyediaan bahan bakar minyak di masa pandemi covid-19, terutama bahan bakar minyak yang diproduksi di RU VI Balongan. Adapun sistem penyediaan bahan bakar minyak di RU VI Balongan dipilih oleh peneliti untuk dianalisis karena RU VI Balongan merupakan pemasok BBM untuk wilayah-wilayah yang banyak terdampak penerapan kebijakan PSBB. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi dari RU VI Balongan dalam menyediakan BBM dimasa pandemi Covid-19 untuk mendukung ketahanan energi nasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode kualitatif

dengan deskriptif analisis. Rancangan ini dipilih mengacu pada Creswell (2016) yang mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap menjadi masalah sosial atau manusia. penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2012). Subyek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian (Idrus, 2009). Dalam penelitian ini yang dipilih menjadi informan yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui dan paham tentang objek yang akan dikaji. subyek penelitian yang menjadi informan adalah Pertamina Refinery Unit VI Balongan, Badan Pengatur Hilir Migas, Ditjen Migas Bagian Hilir, Marketing Operation Region III Pertamina dan Akademisi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara kualitatif dan doumen-dokumen kualitatif. Pemeriksan keabsahan data menggunakan trisngulasi sumber untuk

membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Teknik analisis data menggunakan teknik intercative model Miles and Hubberman. Langkah analisisnya terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah untuk kondensasi data dalam analisis miles and hubberman yaitu dengan teknik koding. Koding tersebut bertujuan untuk memilih sumber atau materi yang termasuk dalam parameter untuk mencapai tujuan penelitian.

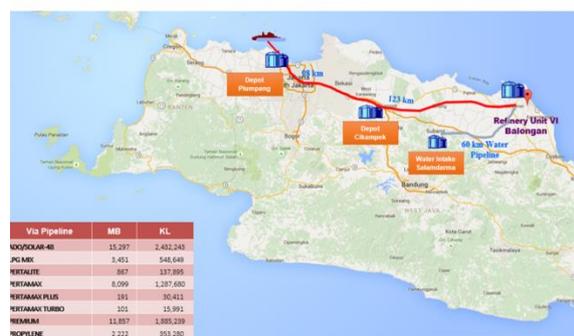
Hasil dan Pembahasan

Mekanisme sistem penyediaan di Refinery Unit VI Balongan

Sistem penyediaan di Refinery Unit VI Balongan dimulai dari penerimaan crude oil dari Duri, Minas, Banyu Urip, Cinta, dan Jatibarang dan Refinery Unit lainnya. Selanjutnya, crude oil tersebut dilanjutkan ke kilang untuk diolah menjadi produk-produk BBM, Non BBM, dan petrokimia. Proses selanjutnya yaitu penyimpanan di storage produk dan jika perlu dilakukan proses blending, di belnding terlebih dahulu selanjutnya produk tersebut disimpan di storage. Produk yang dihasilkan dari Refinery Unit

VI balongan yaitu premium sebesar 26,3%, pertamax sebesar 12,2%, pertamax turbo sebesar 1,4%, avtur sebesar 3%, solar sebesar 24,1%, propylene 4,8%, LPG sebesar 5%, HOMC sebesar 14%, dan DCO sebesar 6,3% (Pertamina RU VI Balongan,2020).

Pipeline Distribusi Produk & Supply Raw Water

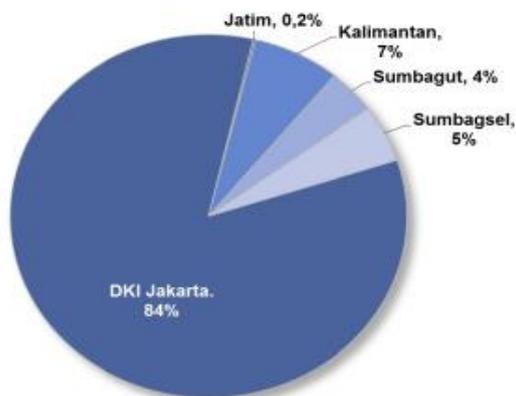


Gambar 1. Distribusi Produk dari RU VI balongan ke Depot, Sumber RU VI Balongan, 2020

Proses akhir dari Refinery Unit VI yaitu pengiriman (delivery) melalui kapal laut atau pipa. Pengiriman dari Refinery Unit VI ditransfer ke Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) yang berada di Balongan juga. Selanjutnya produk dari TBBM akan ditransport ke depot Cikampek dan dilanjutkan ke depot Plumpang untuk didistribusikan ke SPBU yang berada di sekitar kota tersebut. Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) adalah penerimaan, penyimpanan dan penyaluran BBM dan BBK yang cara pengirimannya dapat menggunakan tanker dan pipa dengan jumlah yang

besar yang dilengkapi dengan fasilitas back loading (pemuatan kembali).

Pertamina RU VI mempunyai nilai strategis dalam menjaga stabilitas dan ketahanan energi di wilayah ring Indonesia. Kestabilan pasokan BBM di wilayah DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat dan sekitarnya yang merupakan sentra bisnis dan pemerintahan Indonesia dipasok dari kilang tersebut. Lokasi yang dekat dengan Jakarta dan Jawa Barat menjadi RU VI Balongan menjadi tumpuan dalam memasok BBM ke daerah-daerah tersebut.



Gambar 2. Area Distribusi Produk RU VI Balongan

Sumber RU VI Balongan, 2020

Adapun area distribusi produk BBM dari RU VI Balongan ke konsumen sebagian besar di Jakarta. Dalam masa pandemi seperti ini, dengan adanya penurunan permintaan berdampak pada penurunan permintaan minyak mentah di

RU VI balongan baik dari domestik maupun impor. Hal tersebut mempengaruhi permintaan sumber crude RU VI ke daerah-daerah sebagai sumber crude oil di RU VI Balongan.

Konsumsi BBM saat pandemi Covid-19

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu sumber energi penting dan termasuk kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat yang berasal dari bahan bakar fosil. Peranan BBM sebagai faktor penting dapat dilihat dalam menentukan perubahan harga-harga bahan pokok atau inflasi. Mengingat pentingnya peran BBM dalam kehidupan masyarakat maka pemerintah melakukan campur tangan dalam penentuan harga dan sekaligus menjamin ketersediaannya di pasar domestik. Upaya untuk menjamin kelancaran pasokan BBM ke masyarakat tidak bisa terlepas dari campur tangan usaha jasa pengangkutan (Sawitri, 2005).

Sistem transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar arus barang dan lalu lintas orang yang timbul sejalan dengan perkembangan masyarakat dan semakin tingginya mobilitas, sehingga menjadikan transportasi itu sendiri sebagai suatu kebutuhan bagi masyarakat. Konsumsi

terbesar BBM nasional adalah sektor transportasi. Dalam sektor transportasi BBM adalah bahan bakar utama (hampir 100%) yang sulit digantikan dengan bahan bakar lain (Wau, 2017). Dengan adanya pandemi Covid-19 ini yang telah berlangsung kurang lebih 10 bulan di Indonesia ini telah berdampak besar dalam berbagai sektor. Kebijakan PSBB yang telah ditetapkan di wilayah Indonesia membuat aktivitas masyarakat berubah terutama dalam kebutuhan transportasi. Penjualan bahan bakar rata-rata ditingkat nasional telah jatuh mencapai 35% sejak diberlakukannya pembatasan sosial sejak bulan Maret 2020 jika dibandingkan rata-rata penjualan dua bulan sebelumnya. Penjualan BBM menurun hingga mencapai 60% khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta dan Bandung.

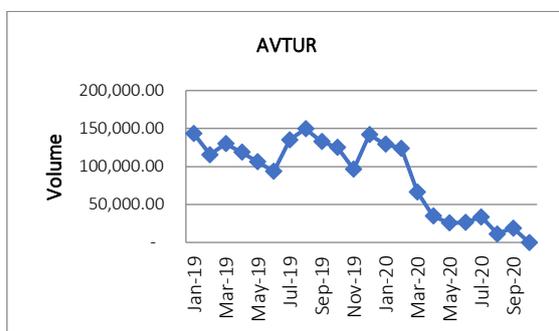
Kegiatan dalam menyediakan BBM dari RU VI Balongan sebagai penyedia wilayah Jakarta, Banten, dan sebagian Jawa Barat dalam masa pandemi Covid-19 mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan aturan dari pemerintah yang juga berakibat pada permintaan BBM dari depot BBM di kota tersebut. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini yang membuat kebijakan PSBB diterapkan di beberapa wilayah tersebut

berakibat pada aktivitas setiap orang dan mobilitas transportasi. Dengan menurunnya mobilitas transportasi berdampak pada penurunan permintaan BBM selama masa pandemi Covid-19 jika dibandingkan tahun 2019 sebelum adanya Covid-19 di Indonesia.

Adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap avtur karena penerbangan mengalami penurunan yang signifikan. Adanya kebijakan PSBB periode pertama yang dimulai pada tanggal 10 April 2020 di DKI Jakarta dimana isi dari peraturan pemerintah tentang PSBB menyebutkan adanya pembatasan dalam kegiatan diluar rumah dan pembatasan moda untuk transportasi. Permintaan yang menurun di RU VI Balongan berimplikasi pada frekuensi pengiriman BBM dari RU VI balongan baik yang melalui pipa maupun kapal yang menurun. Penurunan permintaan BBM di RU VI Balongan didasarkan data yang diperoleh ditahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan kurang lebih 16 persen yang dimulai sejak berlakunya PSBB pertama bulan April hingga Oktober 2020.

Penurunan dimulai pada bulan maret dan menurun terus sampai dengan bulan April paling rendah. Penurunan terendah

yaitu sebesar 36% dari konsumsi normal yaitu sebesar 26 ribu kilo per hari. Selanjutnya di bulan Mei mulai ada pergerakan meningkat hingga bulan Desember. Akan tetapi, hingga bulan Desember penjualan meningkat tetapi tidak mencapai penjualan normal seperti bulan Januari dan Februari sebelum adanya pandemic Covid-19.



Gambar 3. Realisasi Permintaan Avtur di RU VI Balongan
Sumber RU VI Balongan, 2020

Sistem penyediaan BBM yaitu dimulai dari proses hulu ke hilir selanjutnya di konsumen terakhir jika kebutuhan masyarakat terpenuhi semua dan pasokan BBM memadai maka dapat dikatakan sistem penyediaan stabil. Jika ketersediaan sudah ada tetapi masyarakat sebagai konsumen akhir tidak stabil konsumsinya yaitu mengalami penurunan akan berdampak pada kilang yang mengolah minyak mentah tersebut untuk memproduksi BBM.

Strategi RU VI Balongan Dalam Menyediakan BBM di Masa Pandemi Covid-19 untuk mendukung ketahanan energi nasional.

Berdasarkan UU No 22 tahun 2001 tersebut, RU VI Balongan sebagai penyedia BBM untuk daerah DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat ini tetap memproduksi BBM untuk memenuhi BBM di daerah tersebut. Penurunan permintaan BBM saat pandemi Covid-19 ini mengharuskan RU VI Balongan harus mempunyai cara atau strategi untuk tetap berjalan dan tetap menyediakan BBM untuk menjaga ketahanan energi nasional. Dalam kondisi permintaan BBM yang menurun strategi yang dapat dilakukan yaitu mengendalikan produksi minyak mentah, produksi kilang dan mengelola inventory atau stok persediaan yang siap jual.

Penurunan produksi BBM dilakukan RU VI untuk menghindari stok berlebih dilakukan dengan menurunkan kerja pengilangan. Penurunan kapasitas kilang tersebut bertujuan untuk menjaga kontinuitas produksi BBM disaat permintaan menurun. Upaya tersebut sekaligus untuk menjaga keseimbangan produksi serta kapasitas penampungan (storage) kilang yang telah mencapai level optimum. Selain itu, berkesempatan dapat memelihara dan memperbaiki

kilang sehingga ketika nanti permintaan mulai meningkat kilang tersebut dapat digunakan lebih maksimal.

Suatu negara dikatakan memiliki ketahanan energi yang realtif lama apabila pasokan energi terjamin dengan harga terjangkau, mudah diakses, dan tidak merusak lingkungan. Ketahanan energi dapat terganggu jika terjadi bencana alam, aksi kriminal/teroris, eskalasi suhu politik dunia, kenaikan harga minyak dan sebagainya. Adapun strategi yang dapat dilakukan Pertamina RU VI Balongan untuk mencegah kilang penyimpanan cepat penuh yaitu dengan diversifikasi produk. Menurut Fandy (1997) strategi diversifikasi adalah suatu upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas.

Diversifikasi produk juga menjadi salah satu strategi RU VI Balongan untuk meningkatkan penyerapan produk tertentu yang dihasilkan kilang dan juga untuk meningkatkan ekspor produksi. Produk LCO Mix (Life Cycle Oil) mix yang merupakan blending antara solar dan kerosene. Kegiatan blending merupakan salah satu pemanfaatan produk yang mengalami permintaan menurun atau

kurang laku dipasaran untuk menjadi produk baru yang dapat digunakan dan dipasarkan. LCO mix merupakan produk baru dari RU VI Balongan, dimana produk tersebut akan diekspor untuk memenuhi permintaan luar negeri. LCO mix diluar negeri digunakan sebagai bahan bakar baker-banker kapal.

Strategi lainnya untuk mendukung ketahanan energi yaitu dengan melihat permintaan produk domestik yang meningkat dimasa pandemi Covid-19 seperti di sektor kelautan dan perikanan. Sektor kelautan dan perikanan dalam masa Pandemi Covid-19 ini mengalami peningkatan ekspor ikan. Dilaporkan bahwa dalam semester satu tahun 2020 sektor perikanan mengalami peningkatan ekspor ikan sebesar 6,9 persen atau setara dengan US\$2,4 miliar. Sektor kelautan dapat berpotensi menjadi solusi dalam memulihkan perekonomian Indonesia karena dapat menyerap lapangan pekerjaan dan menyumbang untuk devisa Negara melalui ekspor perikanan. Dengan meningkatnya sektor perikanan dimasa pandemi Covid-19, penurunan penjualan BBM dapat dialihkan untuk mendukung sektor perikanan yang mengalami peningkatan permintaan ekspor. Peluang untuk membantu dalam penyediaan bahan

bakar untuk ekspor disektor perikanan dapat menjadi awal stabilnya sistem penyediaan BBM.

Adapun strategi dari Pertamina sendiri untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan tetap menyediakan energi di seluruh wilayah nasional di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan tetap menjalankan kegiatan hulu ataupun hilir dimasa pandemi. Dimasa pandemi Covid-19, sektor hulu Pertamina dipastikan masih tetap beroperasi agar bisnis mitra upstream dan drilling company tetap berjalan. Dengan beroperasinya seluruh ekosistem bisnis, Pertamina dapat mempertahankan seluruh pekerja dan mitra bisnis tanpa ada PHK. Konsistennya kerjasama antar bagian di Pertamina ini membuat Pertamina sendiri mengalami keuntungan sebesar US\$ 1 miliar atau Rp 14 triliun pada 2020. Capaian tersebut dapat diraih karena beberapa upaya yang telah dilakukan seperti meningkatkan produktivitas hulu migas dan kilang minyak. Kemudian, melakukan efisiensi pada semua bidang, termasuk memotong biaya operasi (Operating Expense/ Opex) sebesar 30% dan memprioritaskan untuk anggaran investasi. Dengan demikian konsep ketahanan nasional yang menyatakan suatu Negara harus selalu mempunyai kemampuan dalam

mempertahanan kelangsungan hidup bangsanya dalam arus zaman yang terus berubah meskipun mengalami hambatan, tantangan dan ancaman untuk mencapai ketahanan atau kestabilitas dalam menghadapi perubahan dapat tercapai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan Strategi yang dilakukan RU VI balongan dalam menyediakan BBM untuk mendukung ketahanan energi nasional melakukan diversifikasi produk pada produk-produk yang permintaanya menurun drastis untuk diekspor sehingga mencegah tangki penyimpanan cepat penuh dan juga dapat menyumbang devisa negara. Strategi selanjutnya mendukung penyediaan bahan bakar untuk sektor keluatan dan perikanan yang mengalami peningkatan ekspor selama masa pandemi Covid-19 ini. Dengan meningkatnya ekspor tersebut dapat segera memulihkan perekonomian Indonesia yang menurun selama Covid-19.

Daftar Pustaka

- Bonaraja P, Lora Ekana N, Robert Tua S, M Chaerul, Marulam MT Simarmata, Erniati B, M Fitri R, Ismail M, Andi M. 2020. *Sebuah Konsep, Fakta, dan Gagasan Ekonomi Sumber Daya Alam*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Terjemahan Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Elinur, D.S Priyarsono, M. Tambunan, M Firdaus. (2010). Perkembangan Konsumsi dan Penyediaan Energi Dalam Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*, 97-119.
- Fandy T. (1997). *Strategi Pemasaran Edisi Ke-3*. ANDI: Yogyakarta.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT GElora Aksara Pratama.
- Sawitri, Hendrian H. (2005). *Kajian Dampak Ekonomi Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Verses Kota*. Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Wau, FT. (2017). *Analisis Fungsi Permintaan Premium*. Tesis. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Anisatul, U. (2020). Jadi tangki BBM Terapung, harga Sewa kapal Melonjak 4x Lipat. *Cbcnindonesia.com*. 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200929153907-4-190311/jadi-tangki-bbm-terapung-harga-sewa-kapal-melonjak-4x-lipat>
- Anisatul, U. (2020). Miris, RI Tak Punya Stok BBM Nasional, Simak Faktanya. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200918193222-4-187889/miris-ri-tak-punya-stok-bbm-nasional-simak-faktanya>
- Anisatul, U. (2020). New Normal, Konsumsi DKI & Jabar Merangkak Naik. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200609122908-4-164084/new-normal-konsumsi-bbm-dki-jabar-merangkak-naik>
- Covid19.go.id.
- CNN Indonesia. (2020). Lonjakan Kasus Corona RI: dari Dua Positif hingga 893 Kasus. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200327095133-20-487390/lonjakan-kasus-Covid-19-ri-dari-dua-positif-hingga-893-kasus>.
- Dimas, A. (2020). Kontribusi Pertamina di Masa Pandemi Covid-19 Capai lebih 1,5 Triliun. <https://industri.kontan.co.id/news/kontribusi-pertamina-di-masa-pandemi-covid-19-capai-lebih-dari-rp-15-triliun>
- Harso, K. (2020). DPR Dukung proyek Pengembangan Kilang Balongan. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/705851/dpr-dukung-proyek-pengembangan-kilang-balongan>
- Indrawan, R. 2020. *Duniaenergi.com*. Retrieved April 18, 2020, from *Duniaenergi.com*: <https://www.dunia-energi.com/ini-dampak-dan-strategi-industri-migas-nasional-hadapi-harga-minyak-rendah-dan-virus-Covid-19/>
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-Covid-19-virus/#.XzIWXogzblU>. Retrieved from <https://covid19.kemkes.go.id/>

- Lidya, J. S . (2020). Sederet Fakta penyebab Ekonomi RI Drop 5,32% Kuartal II-2020. Retirivied from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200806085003-4-177780/sederet-fakta-penyebab-ekonomi-ri-drop-532-kuartal-ii-2020>.
- Rahajeng, K. H. (2020). Banyak Impor, Bagaimana Tingkat Ketahanan Energi RI?. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201222133703-4-210883/banyak-impor-bagaimana-tingkat-ketahanan-energi-ri>
- Redaksi HAI. (2020). Pertamina Lakukan Pemeliharaan Kilang. <https://www.harianaceh.co.id/2020/04/19/pertamina-lakukan-pemeliharaan-kilang/>
- Rio, I. (2020). Ini Startegi Pertamina Cari Mitra Pembangunan Kilang. <https://www.dunia-energi.com/ini-strategi-pertamina-cari-mitra-pembangunan-kilang/>